

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan asuhan pada masa kehamilan terhadap Ny. Y GIP0A0 Hamil 33 Minggu 5 hari di lakukan sesuai dengan manajemen 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi, pelaksanaan di mulai pada tanggal 13 Maret- 27 Maret 2025 di PMB Santi Yuniarti Str.,Keb,Bdn. pada BAB ini penulis akan menguraikan tinjauan kasus untuk melihat kesenjangan perbandingan hasil penelitian terkait dengan penerapan asuhan kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis maka penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan asuhan kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan sesuai dengan asuhan kebidanan.

Pada langkah pertama yaitu pengumpulan data dasar pada hari pertama 13 Maret 2025, di dapatkan data subjektif Ny. Y mengeluhkan pusing, lemas, lesu, dan cepat lelah. kemudian penulis melakukan asuhan di laksanakan sesuai dengan rencana tindakan klien sesuai dengan teori yaitu dengan melakukan pemeriksaan penunjang berupa pengecekan kadar hemoglobin didapatkan hasil Hb 10,1 gr/dl, Pada kehamilan ibu memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah, pada kehamilan ini Ny. Y di diagnosa mengalami anemia ringan. hal ini sesuai dengan teori (Hidayanti and Rahfiludin (2020), Anemia adalah kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr/dl. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 sedangkan pada trimester 2 kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl. Hal ini diperkuat dengan adanya keluhan pusing, lemas, lesu, cepat lelah dan warna pucat pada konjungtiva mata ibu.

Untuk mengatasi anemia ringan pada Ny. Y maka penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil berupa pemberian makanan tambahan yang tinggi Fe salah satunya yaitu buah alpukat. Menurut Feriyal,dkk 2018 Salah satu makanan yang kaya akan vitamin A adalah alpukat. Vitamin A memengaruhi pertumbuhan sel tulang karena fungsinya dalam produksi sel darah merah dan sintesis protein. Produksi sel darah merah terjadi di sumsum tulang. Pemberian jus alpukat dan peningkatan kualitas makanan secara konsisten mendukung

mengobati anemia pada analisis kesehatan.

Suplemen zat besi dan perbaikan pola makan mendukung menyembuhkan anemia pada ibu hamil. Karena kandungan zat besi dan tembaga yang tinggi pada alpukat, yang baik untuk ibu hamil, peningkatan kadar hemoglobin dapat dicapai dengan memberikan responden jus alpukat setiap hari selama 14 hari. Zat besi, yang terkandung dalam alpukat, mendukung mengatasi sejumlah masalah kesehatan, seperti menurunkan kolesterol, menstabilkan gula darah, meningkatkan fungsi kognitif, meningkatkan aliran darah, dan mengurangi risiko kanker. Alpukat merupakan sumber makanan yang kaya akan zat besi dan tembaga, yang merupakan unsur-unsur yang mendukung pembentukan sel darah merah.

Penulis menganjurkan ibu untuk rutin mengonsumsi tablet Fe serta jus alpukat setiap harinya menganjurkan ibu tetap mengonsumsi makan makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah, ikan, telur, sayuran hijau kacang-kacangan serta buah-buahan untuk membantu meningkatkan dan menjaga kadar hemoglobin tetap stabil dan membantu mengatasi anemia. kemudian dilakukan pengecekan kadar hemoglobin di dapatkan hasil hb 10,9gr/dl dilihat dari hasil pemeriksaan Hb, Hb ibu sudah mencapai batas normal ada peningkatan dari sebelum mengonsumsi jus alpukat yaitu 10,1gr/dl dan setelah rajin mengonsumsi kadar hb ibu naik menjadi 10,9gr/dl. Dilakukan pengecekan hemoglobin sebanyak 2 kali pada saat hari ke-1 dan hari ke-15 menggunakan alat ukur hemoglobin easy touch. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada kesenjangan dengan hasil penelitian Feriyal,dkk 2018. Kemudian penulis Menganjurkan ibu untuk rutin mengonsumsi tablet Fe serta jus alpukat setiap harinya dan memberi penjelasan bahwa konsumsi tablet Fe tidak boleh dihentikan setelah Hb mencapai nilai normal, karena untuk memperbaiki cadangan besi serta menganjurkan ibu tetap mengonsumsi umbi-umbian dan makan makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah, ikan, telur, sayuran hijau kacang-kacangan serta buah-buahan untuk membantu meningkatkan dan menjaga kadar hemoglobin tetap stabil dan membantu mengatasi anemia.

Menurut hasil analisa yang telah dilakukan penulis, pada pelaksanaan asuhan yang diberikan kepada Ny. Y terdapat persamaan antara teori dan penelitian dengan diagnosa terjadinya kasus anemia ringan terhadap Ny. Y hal ini

membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian yang telah dilakukan Feriyal,dkk (2018), Yuliaswati et al., (2024) dengan studi kasus yang telah dilakukan penulis, bahwa jus alpukat dapat mengatasi masalah ibu hamil yang mengalami anemia ringan, karena buah alpukat mengandung Zat besi, kalori, Vitamin A, Kalsium, Karbohidrat serta Vitamin C. Kandungan vitamin C pada alpukat juga berperan penting dalam pembentukan sel darah merah berkaitan dengan kemampuannya dalam memperlancar penyerapan mineral besi dari mukosa usus halus dan mengangkutnya kedalam aliran darah lalu menuju ke sumsum tulang dan digunakan untuk membentuk hemoglobin.

Sesuai hasil pemeriksaan Ny. Y mengalami anemia ringan, penulis melakukan asuhan pemberian jus alpukat dengan tetap mengkonsumsi tablet Fe 1x1. Pada hari pertama penulis melakukan konseling pada ibu tentang anemia pada kehamilan, dari mulai sebab dan akibat sampai cara penanganan dengan non farmakologis yaitu dengan pemberian makanan tambahan berupa jus alpukat.

Proses pembuatan jus alpukat dilakukan pada malam hari saat akan diberikan kepada Ny.Y pukul 19.00 WIB kemudian jarak beberapa Ny.Y diingatkan untuk meminum tablet Fe agar mencegah terjadinya efek samping dari meminum tablet Fe yaitu mual muntah. Pemberian jus alpukat pada ibu hamil dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada Ny. Y sehingga pusing dan lemas yang dirasakan Ny. Y berkurang setelah mengkonsumsi jus alpukat disertai tablet Fe, sehingga pemberian jus alpukat setiap hari selama 14 hari dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin karena kaya akan zat besi dan di barengi dengan mengkonsumsi tablet Fe. Ny. Y

Indikator keberhasilan pemberian makanan tambahan jus alpukat pada studi kasus ini adalah dengan cara melihat peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. Y yang mengalami anemia ringan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil kenaikan Hb pada kunjungan ke-14 bahwa terjadi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan jus alpukat sebesar 0,8mg/dl kenaikan hb yang meningkat ini dikarenakan Ny. Y telah rutin meminum jus alpukat dan tablet Fe kemudian selama 14 hari Ny. Y rutin mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti sayur bayam, sayur kangkung, buah jeruk, buah naga, ikan, telur, ayam, daging merah. Makanan tersebut dapat membantu proses peningkatan kadar

hemoglobin Ny.Y sehingga kenaikan kadar hemoglobin Ny.Y meningkat lumayan cepat.

Penulis selalu menganjurkan Ny.Y agar makan-makanan yang kaya akan zat besi dan vitamin c selama 14 hari Ny.Y sudah menerapkan pola makan yang sehat sesuai dengan isi piringku selama kehamilan. Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dapat diberikan secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal.